

SINTISARI

Kota Bandar Lampung menjadi sebuah daerah pusat ekspansi bisnis para pengembang properti di Lampung. Hal ini dikarenakan populasi penduduk Bandar Lampung mencapai angka 1.051.500 (berdasarkan data tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung). Banyaknya populasi menyebabkan pentingnya untuk mempunyai tempat tinggal atau perumahan, yang kemudian hal itu menjadikan Bandar Lampung sebagai incaran para pengembang properti, terutama perumahan. Banyaknya populasi menyebabkan pentingnya untuk mempunyai tempat tinggal atau perumahan, yang kemudian hal itu menjadikan Bandar Lampung sebagai incaran para pengembang properti, terutama perumahan. Persebaran perumahan di kota Bandar Lampung tidak semuanya dapat diketahui oleh masyarakat Bandar Lampung. Kurangnya informasi perumahan yang didapat oleh masyarakat seperti penyebaran brosur, baleho ataupun iklan lainnya belum bisa memberikan informasi yang lebih rinci.

Metode yang digunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berdasarkan Rating. Hasil evaluasi yang telah dilakukan menggunakan metode perhitungan Skala Likert dan berdasarkan kuisisioner disimpulkan bahwa Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berdasarkan Rating memperoleh hasil yang baik untuk digunakandan hasil perhitungan Skala likert memperoleh hasil 83% . Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berdasarkan Rating ini dinyatakan baik untuk digunakan

Kata kunci : Sistem Informasi Geografis, Pemetaan, Perumahan, Rating, Bandar Lampung

ABSTRACT

The city of Bandar Lampung has become a center for the business expansion of property developers in Lampung. This is because the population of Bandar Lampung has reached 1,051,500 (based on 2019 data by the Central Statistics Agency of Lampung Province). The large population makes it important to have a place to live or housing, which then makes Bandar Lampung the target of property developers, especially housing. The large population makes it important to have a place to live or housing, which then makes Bandar Lampung the target of property developers, especially housing. Not all of the distribution of housing in the city of Bandar Lampung can be known by the people of Bandar Lampung. The lack of housing information obtained by the community such as the distribution of brochures, billboards or other advertisements has not been able to provide more detailed information.

The method used is the Simple Additive Weighting (SAW) method, often also known as the weighted addition method with the aim of making it easier for users to use the Geographic Information System for Mapping Housing Based on Ratings. The results of the evaluation that have been carried out using the Likert Scale calculation method and based on the questionnaire concluded that the Geographic Information System for Mapping Housing Based on Rating obtained good results to use and the results of the Likert Scale calculation obtained 83% results. So it can be concluded that the Geographic Information System for Mapping Housing Based on this Rating is declared good for use

Keywords: *Geographic Information System, Mapping, Housing, Rating, Bandar Lampung.*